

## ABSTRACT

Rizky, Raden Arva Nur. “An Analysis of Translation Technique of the Idioms in Marvel Series Moon Knight (2022)”. Thesis. Purwokerto: Faculty of Humanity, Universitas Jenderal Soedirman.

**Keywords:** idioms, types of idioms, translation technique, movie, Marvel series Moon Knight (2022)

This research aims to analyze the types of idioms that appears in the Marvel series Moon Knight (2022) and the usage of translation strategy that is used to translate the idioms found in the series. This research uses descriptive qualitative method, as a guideline for this research to analyze the idioms found in Marvel series Moon Knight. The theme was chosen in consideration of the wide range of ages that watches Marvel Cinematic Universe. This research identified idioms and classified each of them into different types while also investigating the strategy used to translate a specific idiom. In the Marvel series Moon Knight, this research has found the data as mentioned: Literal idioms, semi-idioms, and pure idioms all appear with almost equal frequency. This balanced occurrence shows that the series uses a wide variety of idioms to reflect the depth and complexity of the language used. Paraphrase was the most commonly used translation strategy (75.5%), indicating that translators prioritized conveying the meaning of idioms in a way that was culturally and linguistically appropriate for the target audience. The lower frequency of transfer (15.1%) and deletion (9.4%) suggests that direct translations were less suitable, and that removing idioms was rarely required, focusing on the importance of preserving original expressions in translated subtitles. The data show that the paraphrase strategy is far more frequently used than other strategies. This is mainly because paraphrasing allows the translator to adjust idiomatic expressions to the cultural and linguistic nuances of the target language. Using paraphrase, the translator can change how the utterance sounds in Indonesian, ensuring that it resonates with the audience while retaining the original meaning and tone. This approach is especially important for literal and semi-idiomatic expressions, where a direct translation may not achieve the intended result, as well as pure idioms, where cultural context is important. Paraphrasing allows you to rephrase these expressions, making them more accessible and natural to the intended audience.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasi idiom yang muncul dalam serial *Marvel Moon Knight* (2022) serta menganalisis strategi penerjemahan yang digunakan untuk menerjemahkan idiom-idiom yang terdapat dalam serial tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai pedoman dalam menganalisis idiom yang terdapat dalam serial *Marvel Moon Knight*. Tema ini dipilih dengan pertimbangan akan luasnya rentang usia yang menonton *Marvel Cinematic Universe*. Penelitian ini mengidentifikasi idiom dan mengklasifikasikan masing-masing idiom ke dalam beberapa jenis, serta meneliti strategi yang digunakan untuk menerjemahkan idiom tertentu. Dalam serial *Marvel Moon Knight*, penelitian ini menemukan data sebagai berikut: literal idiom, semi-idiom, dan pure idiom muncul dengan frekuensi yang hampir sama. Frekuensi yang seimbang ini menunjukkan bahwa serial ini menggunakan berbagai idiom untuk mencerminkan kedalaman dan kompleksitas bahasa yang digunakan. Paraphrase adalah strategi yang paling sering digunakan (75,5%), hal ini menunjukkan bahwa penerjemah memprioritaskan penyampaian makna idiom dalam bentuk yang dapat diterima oleh budaya dan struktur linguistik target audiens. Dengan frekuensi penggunaan yang lebih rendah untuk strategi transfer (15,1%) dan deletion (9,4%) menunjukkan bahwa terjemahan secara langsung kurang sesuai, dan penghapusan idiom jarang diperlukan terutama dalam fokus untuk menjaga ekspresi asli di dalam subtitle terjemahan. Data menunjukkan bahwa strategi paraphrase jauh lebih sering digunakan dibandingkan strategi lainnya. Hal ini terjadi, terutama karena paraphrase memungkinkan penerjemah untuk menyesuaikan ekspresi idiomatik dengan nuansa budaya dan linguistik bahasa target. Dengan menggunakan strategi paraphrase, penerjemah dapat mengubah bagaimana ucapan itu sendiri terdengar dalam bahasa Indonesia, memastikan bahwa terjemahan itu beresonansi dengan audiens selagi mempertahankan makna dan nada aslinya. Strategi ini sangat penting untuk menerjemahkan ekspresi literal dan semi-idiomatik, di mana terjemahan langsung mungkin tidak akan bisa mencapai hasil yang diinginkan, serta penerjemahan pure idiom, di mana konteks budaya sangat penting. Strategi paraphrase memungkinkan penerjemah untuk menyusun kembali idiom tersebut, menjadikan idiom-idiom tersebut lebih dapat dimengerti dan lebih alami untuk audiens yang ditargetkan.